

**HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DENGAN
BUDAYA ORGANISASI DI SMK NEGERI KELOMPOK BISNIS
MANAJEMEN SE KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan S1 pada Program Studi Administrasi Pendidikan*



**MAYSARA FATMA
NIM. 1300001/2013**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DENGAN
BUDAYA ORGANISASI DI SMK NEGERI KELOMPOK BISNIS
MANAJEMEN SE KOTA PADANG**

Nama : Maysara Fatma
NIM/BP : 1300001/2013
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

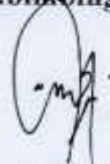
Disetujui oleh:

Pembimbing I,




Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd.
NIP. 19641205 198903 1 001

Pembimbing II,



Dra. Anisah, M.Pd
NIP. 19630614 198903 2 001

Ketua Jurusan,



Dra. Anisah, M.Pd.
NIP.19630614 198903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DENGAN
BUDAYA ORGANISASI DI SMK NEGERI KELOMPOK BISNIS
MANAJEMEN SE KOTA PADANG**

**Nama : Maysara Fatma
NIM/BP : 1300001/2013
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Agustus 2017

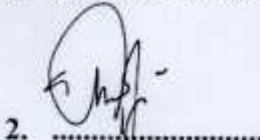
Tim Penguji

Tanda Tangan


1. Ketua : Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd

1. 

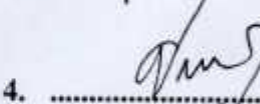
2. Sekretaris : Dra. Anisah, M.Pd

2. 

3. Anggota : Dr. Rifma, M.Pd

3. 

4. Anggota : Nellitawati, S.Pd, M.Pd, Ph.D

4. 

5. Anggota : Dra. Ermita, M.Pd

5. 

SURAT PERNTAYAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya tulis saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2017

Menyatakan,



MAYSARA FATMA
1300001/2013

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.....

“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan kepada Tuhan Mu lah hendaknya kamu berharap”.

(Q.S. Al-insyirah: 6-8).

Alhamdulillahirabbilalamin.....

Yang utama dari segalanya, sembah sujud serta syukurlah kepada Allah SWT, terimakasih atas nikmat dan rahmat Mu yang luar biasa. Engkau telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Sehingga hamba mampu menyelesaikan S1 hamba di jurusan Administrasi Pendidikan yang sangat hamba banggakan. Banyak hal yang hamba lalui untuk mendapatkan gelar yang terhormat ini ya Allah. Pengorbanan, perjuangan, langkah kaki yang lebih jauh dari biasanya, jangkauan tangan yang lebih jauh dari biasanya, pandangan mata yang lebih tajam dari biasanya dan aliran air mata dan peluh yang sudah tak terhingga tetesannya. Namun di tengah lelah yang merenggut asa dan sesekali terbesik rasa ingin menyerah dan putus asa, engkau mengulurkan tanganmu ya Allah, berkat anugerah Mu lah hamba bisa menjadi seorang yang bergelar Sarjana Pendidikan, Terima kasih ya Allah.....

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat ku cintai dan ku sayangi orangtuaku.. Ayah (Basir, DT. Labiah) tercinta, “ Ayah, jasa dan pengorbanmu selalu kurasakan dalam setiap perjalananku, takkan pernah ku hilangkan bekas kebahagiaan yang engkau berikan selama ini... kemudian kepada Bidadari yang telah bertaruh nyawa melahirkan aku kedunia ini, Amakku tercinta (Erdawati), yang selalu memberikan yang terbaik untuk kami semua, yang setiap untaian do’amu adalah rahmat, anak panah yang mencapai sasaran tanpa meleset sedikit pun, dan pertolongan yang telah menghantarkan keajaiban disetiap perjalananku, terima kasih mak, engkau telah memberikan semangat yang tida henti, engkaulah motivasi terbesarku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga lelah dan tetesan peluh mulai terbalaskan
Lewat karya kecil ini ku sampaikan
Untukmu ayahanda dan ibunda tercinta
Tiada lelahmu membesarkan aku
Tiada bosanmu dalam menasehatiku
Tiada hentimu dalam membimbingku
Takkan ku sia-siakan hidupmu
Panas terik matahari kau abaikan
Angin hujan tak kau hiraukan
Membanting tulang demi pendidikanku dilanjutkan
Setiap tetesan keringatmu takkan pernah tergantikan
Lelahmu takkan pernah terobatkan

Terima kasih ayah... terima kasih amak... karya kecil ini sebagai bukti bakti perjuanganku, dilengkapi secarik kertas dengan kata persembahan yang kutuliskan untukmu, meski ku tahu ucapan ini tak mampu membalas semua pengorbananmu...

Ya Allah... jadikanlah tetesan keringat mereka sebagai mutiara

Jadikanlah lelah mereka sebagai kendaraan

Jadikanlah butiran air mata mereka sebagai penyejuk

Dan bantu aku menjadi kebanggaan bagi mereka

Mengukir air mata bahagia dengan segenap keberhasilanku...

Aamiin Ya Allah....

Takkan pernah ku lupakan para superheroku, Uda-Udaku tersayang dan tercinta (Da Katik, Da Rul, Da Habib), yang selalu memberikan support dan semangat, yang selalu menolongku disaat keuanganku mulai menipis heehee☺ yang selalu menasehatiku ketika tindakanku yang sangat ceroboh. Dan buat adikku tersayang (Nuri Adiningsih) dan si bungsu Syarif Hidayatullah yang telah menjadi sosok adik yang sangat uni sayangi, yang selalu mendoakan keberhasilan uni, yang selalu menjadi penyemangat uni disaat uni telah mulai lelah dan tertatih dalam mencapai ini semua. tiada yang lebih mengharukan saat berkumpul bersama kalian, walaupun kita sering bertengkar berbeda pendapat, tapi hal itu selalu menjadi warna yang takkan bisa tergantikan. Terimakasih atas doa dan bantuan adek2 uni. Uni berdoa semoga kuliah nuri berjalan lancar, uni tunggu karyanya tahun depan ya sayang... dan untuk adik bungsu uni semoga sekolahnya lancar dan rajin-rajinlah belajar jangan malas lagi ya sayang, buatlah orang tua kita bangga dengan prestasi-prestasi yang kita peroleh..

Dan untuk Uni-Uni iparku tersayang (Ni Mega, Ni Rus, Ni Rina) terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat untuk ara..:)

Untuk nenekku tersayang (Nawali) yang selalu mendoakan keberhasilan dan kesuksesan untuk cucumu ini... terimakasih inyiak...:)

Untuk Makdang dan keluarga, Mama Jamilah dan keluarga, Ante San dan Keluarga, Ante Pen dan keluarga, Mamak dan keluarga dan Da Yunus dan keluarga yang telah memberikan do'a, dukungan serta semangat baik moril maupun materil... terimakasih semuanya semoga Allah membalas segala kebaikan yang kita berikan... aamiin..

“tanpa keluarga manusia sendiri didunia, gemetar dalam dingin”.

Dan untuk orang yang kusayang yang jauh dari pandangan mata (Faridh Antoni Ramadhan) terimakasih selalu ada untukku, selalu memberi motivasi, semangat, dan dukungan, selalu mendengar keluhanku, selalu sabar dikala diri ini marah-marah tak jelas karena tekanan skripsi ini, selalu menenangkan ku saat air mata ini tak tertahankan melalui tahap demi tahap demi mencapai ini semua, makasi banyak ya sayang...

Terangkai rasa hormat dan ucapan terimakasihku kepada dosen pembimbingku Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M. Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Anisah, M. Pd selaku pembimbing II, terima kasih atas bimbingan, semangat dan dukungan yang telah Bapak/Ibu berikan. Ditengah kesibukan, dalam kelelahan, Bapak/Ibu selalu berusaha menyediakan waktu untuk membimbingku dalam proses penyelesaian studi ini.

Untuk seluruh dosen Administrasi Pendidikan FIP UNP terima kasih telah mendidikku selamanya ini hingga aku dapat berdiri dengan jubah dan toga hitam bersegi lima sebagai salah satu bukti keberhasilan dalam menempuh pendidikan yang engkau ajarkan, terima kasih seluruh dosenku tersayang.

Untuk sahabatku tersayang Cici Trisia, Dian Monica, Rifna, akhirnya kita september ceriaa☺ terimakasih sahabatku kalian selalu ada untuk ara, selalu nyemangatin ara, selalu cerewet kalau ara udah agak malas ke kampus dan nemui dosbing, terimakasih atas semua kebersamaannya ya sayang muach muach...cici, dian, begitu indah perjuangan kita dari awal urus surat penelitian, penelitian, cari-cari dosen, revisian, sampai kita2 ACC KOMPRES dan akhirnya kita bisa ujian kompre barengan, sampai sekarang semua masih berasa mimpi, makasih sahabatku walaupun nanti kita akan jarang bertemu jangan pernah lupa sahabat kalian ini... sukses buat kita ke depannya ☺

Untuk teman-teman AP 2013, yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih teman, tanpa kalian aku bukanlah siapa-siapa, terima kasih teman karena kalian semua kita sama-sama mewujudkan karya kecil ini, banyak hari yang telah kita lalui, semua akan menjadi kenangan indah dalam sejarah kehidupan kita, dan buat teman-teman AP 2013 yang belum bisa mewujudkan karya kecilnya tahun ini, jangan sedih tetaplah semangat, semoga menyusul secepatnya ya teman-teman ☺

Untuk warga kost MULIA tersayang, Rere, Kak Uci, Mami Aida, Bunda Iwit, Ike, Riva, Cici, Kak Nana, Fani, Silsi, Ria, Ides, Kak Isen, Kak Endang, Ami, terima kasih atas dukungan dan semangat kalian semua serta terima kasih atas kasih sayang dan kebersamaannya selama ini.. Untuk Siska, Iyee, Rina, terima kasih atas dukungan semangat dan kebersamaan kalian selama ini, akhirnya kita September Ceriaa ☺

Terima kasih semuanya...

Semoga Allah membalas semua kebaikan kita..

Aamiin Yaa Robbal Alamin.....

“ketahuilah sesungguhnya kemenangan ada beserta kesabaran dan sesungguhnya kesenangan ada beserta kesusahan dan kesulitan itu ada bersama kemudahan”. (HR. Tarmidzi)

“orang yang berdoa tetapi tidak berusaha adalah seperti orang yang menambahkan panah tanpa tali busur”.



By. Maysara Fatma

ABSTRAK

Judul : **Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Budaya Organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang**

Penulis : **Maysara Fatma**

NIM/BP : **1300001/2013**

Jurusan : **Administrasi Pendidikan**

Pembimbing : **Dr. Ahmad Sabandi, M. Pd**
Dra. Anisah, M. Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan penulis dan dilengkapi dengan informasi dari guru mengenai budaya organisasi di sekolah menengah kejuruan negeri kelompok bisnis manajemen se kota padang. Banyak faktor yang mempengaruhi budaya organisasi yang salah satunya adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai 1) budaya organisasi, 2) gaya kepemimpinan kepala sekolah dan 3) hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan budaya organisasi di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan budaya organisasi.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yaitu melihat hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan budaya organisasi di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang yang berjumlah 157 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus Slovin dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* dan diperoleh jumlah sampel 63 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket model *skala likert* dengan lima pilihan jawaban yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan bantuan SPSS versi 16.0. Data dianalisis menggunakan rumus *korelasi product moment*.

Hasil analisis data menunjukkan 1) budaya organisasi berada pada interpretasi cukup baik yaitu 67,64%, 2) gaya kepemimpinan kepala sekolah berada pada interpretasi baik yaitu 81,83%, 3) terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu $r_{hitung} 0,260 > r_{tabel} 0,244$ dan nilai $t_{hitung} = 2,11 > t_{tabel} = 2,000$ pada taraf kepercayaan 95%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Budaya Organisasi di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang**. Shalawat beriring salam, penulis haturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dra. Anisah, M.Pd dan Bapak Dr. Hanif Alkadri, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
4. Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd dan Ibu Dra. Anisah, M.Pd selaku pembimbing I dan Pembimbing II sekaligus pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan pegawai tata usaha Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.
7. Kepala Sekolah, guru-guru dan staf tata usaha di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang yang telah membantu

dan memberikan kesempatan, fasilitas serta informasi terkait dengan penulisan skripsi ini.

8. Ayahanda tercinta Basir dan Ibunda tercinta Arnidawati dan keluarga yang telah memberikan doa, nasehat, dorongan secara moril maupun materil, motivasi serta dukungan pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan yang telah memberikan masukan, semangat, motivasi dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
10. Teman mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan 2013 yang memberikan informasi, dukungan, saran dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang secara tidak langsung memberikan masukan dan bantuan untuk skripsi ini.

Tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain doa kepada Allah SWT mudah-mudahan segenap bantuan, bimbingan yang diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT dan mendapat balasan yang setimpal. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat berbagai kekurangan. Oleh sebab itu, diharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini serta penelitian lanjutan untuk menyempurnakan segala kekurangan.

Padang, Agustus 2017
Penulis,

Maysara Fatma
NIM.1300001/2013

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II. LANDASAN TEORI.....	13
A. Budaya Organisasi.....	13
B. Gaya Kepemimpinan	33
C. Hubungan Gaya Kepemimpinan dengan Budaya Organisasi.....	53
D. Kerangka Konseptual	56
E. Hipotesis	57
BAB III. METODE PENELITIAN.....	58
A. Jenis Penelitian	58
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	58
C. Populasi dan Sampel.....	59
D. Jenis Data dan Sumber Data.....	62
E. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data.....	63
F. Teknik Analisis Data	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
A. Deskripsi Data Penelitian	70
B. Uji Persyaratan Analisis	76
C. Uji Hipotesis	78
D. Pembahasan	79
E. Keterbatasan Penelitian	88

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
1. Indikator budaya organisasi	22
2. indikator gaya kepemimpinan.....	46
3. Jumlah Populasi Penelitian di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota padang	59
4. Jumlah Sampel Penelitian di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota padang	62
5. Klasifikasi dan Persentasi	67
6. Perolehan Skor Variabel Budaya Organisasi.....	71
7. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Budaya Organisasi	71
8. Rata-rata Tingkat Pencapaian Per Indikator Variabel Budaya Organisasi	73
9. Perolehan Skor Variabel Gaya Kepemimpinan	74
10. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Gaya Kepemimpinan	74
11. Rata-rata Tingkat Pencapaian Per Indikator Variabel Gaya Kepemimpinan.....	76
12. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data	77
13. Rangkuman Hasil Hipotesis dan Uji Keberartian Korelasi	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan budaya organisasi	55
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Budaya Organisasi	72
3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Kepemimpinan	75

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian	97
2. Pengantar Angket.....	99
3. Petunjuk Pengisian Angket	100
4. Angket Penelitian	101
5. Rekapitulasi Uji Coba Variabel Budaya Organisasi	107
6. Rekapitulasi Uji Coba Variabel Gaya Kepemimpinan	108
7. Analisis Hasil Uji Coba	109
8. Tabulasi Data Variabel Budaya Organisasi	115
9. Tabulasi Data Variabel Gaya Kepemimpinan	119
10. Pengolahan Data Hasil Penelitian	123
11. Uji Normalitas.....	128
12. Skor Mentah Hasil Penelitian	136
13. Pengolahan Data untuk Uji Korelasi.....	138
14. Tabel Nilai-Nilai R Product Moment	140
15. Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi T	141
16. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat	142
17. Tabel Kurva Normal	143

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang sengaja dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran sehingga adanya perubahan ke arah yang positif pada diri peserta didik tersebut. Untuk melaksanakan pendidikan yang teratur diperlukan adanya sebuah lembaga atau organisasi pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan formal.

Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya, sarana-prasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap masyarakat. Salah satu organisasi adalah sekolah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sekolah merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab dalam mencapai tujuan pendidikan. Sekolah merupakan salah satu satuan pendidikan formal, dimana di sekolah peserta didik diajarkan berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi kehidupan dan bisa mengubah tingkah lakunya kearah yang lebih baik.

Sekolah juga merupakan sebuah sistem. Sebagai sebuah sistem, sekolah memiliki komponen-komponen inti yang terdiri dari input, output dan proses. Komponen-komponen tersebut saling mempengaruhi dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Salah satu dari input sistem pendidikan yang memberikan pengaruh terhadap terwujudnya sekolah efektif adalah budaya organisasi yang terdapat pada sebuah sekolah.

Komariah (2005: 102) menjelaskan budaya sekolah harus disadari oleh seluruh konstituen sebagai asumsi dasar dan kepercayaan yang dapat membuat sekolah tersebut memiliki citra yang membanggakan *stakeholders*. Oleh karena itu, semua individu memiliki posisi yang sama untuk mengangkat citra melalui *performance* yang merujuk pada budaya sekolah efektif. Budaya sekolah efektif merupakan nilai-nilai, kepercayaan, dan tindakan sebagai hasil kesepakatan bersama yang melahirkan komitmen seluruh personel untuk melaksanakannya secara konsekuen dan konsisten.

Deal & Kenedy dalam (Gistituati, 2009: 9) mengatakan bahwa organisasi yang berhasil adalah organisasi yang mempunyai nilai-nilai budaya yang menjadi milik bersama dan menjadi ciri-cirinya. Ciri-ciri yang dipunyai organisasi tersebut adalah; (1) mempunyai filosofi organisasi yang dimiliki bersama, (2) memandang individu lebih penting daripada aturan formal dan *policy*, (3) adanya upacara-upacara yang membangun identitas organisasi, (4) adanya pemahaman dan olah rasa yang baik tentang aturan-aturan informal dan pengecualian-pengecualian,

adanya keyakinan bahwa apa yang dilakukan oleh para karyawan adalah penting untuk yang lainnya.

Organisasi yang mempunyai budaya yang kuat, adanya keyakinan-keyakinan dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh para anggotanya, dan dijadikan pedoman dalam bertingkah laku, akan membuat organisasi lebih efektif. Organisasi yang baik adalah organisasi yang dapat diakui keberadaannya oleh masyarakat sekitarnya, karena memberikan kontribusi, hal ini dilatar belakangi oleh karakteristik suatu organisasi. Keunikan suatu organisasi dapat dipengaruhi berbagai hal antara lain, nilai, norma, kepercayaan, cara, kebiasaan dan berperilaku-prilaku yang ada pada diri anggota organisasi inilah yang disebut dengan budaya. Budaya organisasi pada sebuah sekolah merupakan pola asumsi yang dimiliki bersama oleh anggota organisasi tentang bagaimana suatu pekerjaan diselesaikan. Perwujudan dari budaya organisasi yang diterapkan disekolah dapat dilihat dari sistem nilai, norma dan artifak-artifak yang terdapat disekolah.

Daryanto (2015:153) juga menjelaskan bahwa terdapat lima nilai yang menunjukkan pada suatu budaya yang baik yaitu *quality*, *effecitveness*, *equity*, *Efficiency* dan *empowerment*. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa budaya yang baik pada sebuah sekolah dapat dilihat dari adanya kualitas sekolah dalam segala aspek pendidikan, efektivitas sekolah dalam mewujudkan visi dan misi, terdapat kebersamaan yang mengutamakan efesiensi dan pemberdayaan. Jadi

sekolah dengan budaya yang baik akan menampilkan diri sebagai sekolah yang selalu mengutamakan kualitas, efektivitas, efisiensi, kebersamaan dalam setiap aktivitas di lingkungan sekolah. Selain itu, budaya yang baik di sekolah akan ditampilkan melalui adanya nilai-nilai pemberdayaan.

Budaya yang baik tidak dapat terwujud tanpa adanya nilai-nilai yang tertanam kuat dalam diri personel sekolah. Budaya yang baik mampu mewujudkan *quality, effectiveness, equity, efficiency*, dan *empowerment* dapat terwujud jika setiap personel sekolah khususnya pendidik mampu menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya dan dengan memberikan pelayanan yang optimal bagi siswa, memiliki inovasi-inovasi untuk menggagas pembelajaran yang lebih menarik, mampu bekerja sama dengan seluruh komponen sekolah, memiliki loyalitas dan integritas yang tinggi terhadap sekolah, memiliki kompetensi yang selalu berupaya untuk menjadi yang terbaik dan meningkatkan prestasi siswa dan sekolah. Dengan adanya budaya yang baik diharapkan dapat meningkatkan tingkah laku personel sekolah yang menjunjung tinggi rasa hormat dan sopan santun dalam lingkungan sekolah sehingga dapat mewujudkan sekolah yang efektif.

Setiap sekolah memiliki budaya yang dijadikan pembatas untuk membedakan satu sekolah dengan sekolah lain dan mempunyai karakteristik jati diri sendiri yang khas dari sekolah itu sendiri. Budaya organisasi pada suatu sekolah merupakan hal yang sangat penting karena budaya organisasi pada sebuah sekolah dapat dijadikan sebagai sebuah

standar atau patokan dalam menjalankan aktifitas sekolah. Semakin baik nilai-nilai budaya organisasi yang ada, maka semakin baik pula budaya itu mempengaruhi perkembangan suatu organisasi. Jika suatu organisasi tersebut didirikan dengan dasar budaya yang baik, maka organisasi tersebut senantiasa tetap bertahan ditengah zaman yang selalu mengalami perubahan.

Salah satu satuan pendidikan yang mengemban dan menjalankan tugas serta fungsi pendidikan adalah satuan pendidikan menengah yang mana pada penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dengan bekal keahlian dan keterampilan untuk siap bekerja. Oleh sebab itu, SMK harus mempunyai nilai-nilai tersendiri yang akan menjadi dasar untuk mencapai tujuan tersebut. Sebagaimana semboyan “SMK bisa” yang selalu melekat pada SMK. Dimana mana semboyan ini merupakan salah satu bentuk budaya yang berupa artifak. Semboyan SMK bisa ini dijadikan dasar acuan bagi sekolah untuk mempersiapkan peserta didik agar bisa langsung terjun ke dunia kerja dengan bekal keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Penanaman nilai-nilai dalam rangka mempersiapkan peserta didik yang handal tentu harus dicerminkan dalam budaya sekolah. Percerminan budaya yang baik ini harus ditampilkan oleh seluruh komponen terutama guru sebagai sosok yang akan ditiru oleh peserta didik.

Sehubungan dengan yang dikemukakan diatas, dari kenyataan yang ditemui dilapangan menunjukkan masih adanya gejala-gejala yang kurang baik berkenaan dengan budaya organisasi di SMK Negeri kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang. Apabila gejala-gejala tersebut dibiarkan akan mengakibatkan lemahnya budaya sekolah hal ini mengakibatkan rusaknya citra atau nama baik sekolah/organisasi. Gejala-gejala tersebut dapat lihat dari beberapa fenomena yang saya amati dan informasi dari beberapa orang guru yang saya kenal di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang, gejala-gejala tersebut adalah:

1. Masih adanya guru-guru yang kurang bertanggung jawab dalam mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini terlihat dari masih adanya guru-guru yang terlambat datang kesekolah dan masih adanya guru yang tidak mau mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah, seperti upacara dan kultum.
2. Masih terdapat permasalahan mengenai nilai kerjasama diantara para guru. Hal ini terlihat dari pada saat membuat soal ujian guru yang sama-sama mengampu suatu bidang studi menyerahkan pembuatan soal ujian pada satu orang guru saja.
3. Masih terdapatnya permasalahan mengenai nilai-nilai kejujuran. Hal ini terlihat dari guru yang belum sepenuh hati dan asal-asalan dalam

melaksanakan tugas, yang mana saat bel pelajaran sudah berbunyi masih ada guru yang masih duduk diruang majelis guru untuk bercerita.

4. Masih ada guru yang menyalahgunakan wewenangnya. Hal ini terlihat dari pada saat jam mengajar masih ada guru terlihat duduk diruang guru sambil berbicara dengan sesama guru sementara siswa didalam kelas disuruh mengerjakan latihan dan meringkas materi pembelajaran.

5. Masih adanya sebagian guru yang tidak melengkapi perangkat pembelajaran sesuai dengan jumlah yang seharusnya. Contohnya guru tidak mengisi buku batas sesuai dengan jumlah hari pelaksanaan pembelajaran, serta pembuatan RPP tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan ini terlihat dari RPP yang seharusnya dibuat sebelum melaksanakan pembelajaran hanya dikerjakan apabila di supervisi oleh pengawas atau kepala sekolah

Penulis menduga salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya budaya organisasi karena belum optimalnya gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah. Gaya kepemimpinan merupakan suatu perilaku dan strategi yang merupakan hasil dari kerampilan, sifat, sikap yang digunakan oleh seorang pimpinan dalam mencapai tujuan organisasi/sekolah secara efektif dan efisien. Setiap pemimpin mempunyai berbagai macam gaya kepemimpinan yang diterapkan ke dalam organisasi.

Menurut House dalam Pasolong (2010: 39-40) ada empat gaya kepemimpinan yaitu: direktif, partisipatif, suportif, berorientasi prestasi.

Menurut Reddin dalam Pasolong (2010: 43-45) gaya kepemimpinan dibagi menjadi gaya efektif dan gaya tidak efektif. Makawimbang (2012: 21-23) juga mengemukakan tiga gaya kepemimpinan yaitu: otoriter, demokratis, dan kendali bebas (*Laissez Faire*). Sedangkan menurut Engkoswara (2011: 180-181) gaya kepemimpinan terdiri dari dua bentuk yaitu gaya dengan orientasi tugas dan gaya dengan orientasi pada anggota/pegawai.

Dalam penelitian ini aspek yang diteliti mengenai gaya kepemimpinan adalah gaya kepemimpinan dengan orientasi tugas dan gaya kepemimpinan dengan orientasi anggota/bawahan. Belum optimalnya gaya kepemimpinan kepala sekolah ini terlihat dari beberapa fenomena sebagai berikut:

1. Kepala sekolah kurang memberikan motivasi kepada guru dalam melaksanakan tugas seperti guru jarang mendapatkan pujian ketika tugas diselesaikan dengan baik.
2. Kepala sekolah masih kurang memberikan kesempatan kepada guru dalam pembuatan keputusan.
3. Kepala sekolah masih jarang melihat bagaimana guru-guru melaksanakan pembelajaran dikelas, sehingga kepala sekolah sendiri tidak tahu apakah guru benar-benar mengajar sesuai dengan perangkat pembelajaran atau tidak.
4. Kepala sekolah kurang memberikan arahan serta petunjuk terhadap pekerjaan yang harus dilaksanakan guru sehingga sebagian guru

mengalami kesulitan dalam menyusun program semester, program tahunan dan silabus seperti dalam menyesuaikan materi belajar dengan waktu yang tersedia.

Berdasarkan fenomena tentang budaya organisasi dan gaya kepemimpinan kepala sekolah di atas, tampaknya budaya belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terindikasi dari perilaku yang dimunculkan guru dalam pelaksanaan tugasnya. Lemahnya budaya organisasi salah satunya diduga dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah. Oleh karena itu penulis akan meneliti lebih jauh tentang **“ Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Budaya Organisasi di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, jelaslah bahwa sekolah memiliki peran penting. Namun banyak permasalahan yang terjadi di sekolah. Untuk mewujudkan budaya organisasi/sekolah yang baik, maka gaya kepemimpinan kepala sekolah sangat dituntut dalam hal ini. Maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai:

1. Rendahnya rasa tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah diberikan sehingga tugas-tugas tidak selesai sesuai waktu yang telah ditentukan.
2. Masih lemahnya budaya organisasi disekolah sehingga nilai-nilai budaya tidak sesuai dengan yang diharapkan.

3. Gaya kepemimpinan berorientasi tugas belum optimal sehingga kepala sekolah tidak bisa mengawasi pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh guru.
4. Gaya kepemimpinan berorientasi anggota/bawahan belum optimal sehingga kepala sekolah tidak bisa mengayomi bawahannya.

C. Pembatasan Masalah

Untuk meneliti permasalahan tersebut dalam waktu terbatas dan mendalam tidaklah mungkin peneliti lakukan. Oleh sebab itu sesuai dengan masalah lapangan, peneliti membatasi tentang Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Budaya Organisasi di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang. Dengan melihat bahwa gaya kepemimpinan berorientasi tugas dan beorientasi anggota/bawahan merupakan hal yang dapat mempengaruhi budaya organisasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup dan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah budaya organisasi di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang?
- b. Bagaimanakah gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang?
- c. Apakah ada hubungan gaya kepemimpinan dengan budaya organisasi di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan mendeskripsikan tentang:

- a. Budaya organisasi di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang.
- b. Gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang.
- c. Hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan budaya organisasi di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Sebagai masukan bagi kepala sekolah di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang dalam upaya meningkatkan gaya kepemimpinan yang efektif sehingga budaya organisasi dapat ditingkatkan, dan sebagai bahan masukan bagi guru untuk membangun kepercayaan, tanggung jawab di sekolah.
- b. Sebagai informasi bagi guru di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang untuk dapat meningkatkan budaya organisasi di sekolah.
- c. Bagi dinas pendidikan dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau sumbang saran untuk dapat membuat kebijakan-kebijakan tertentu

berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi sekolah.

- d. Bagi peneliti dijadikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata Satu (S1).